

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian diatas, desain penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif menurut Satori & Komariah (2012:22) (Joeng Jae-Seon, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Yang dimaksud dalam hal tersebut adalah berupa kejadian/fenomena/ gejala sosial yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai deskripsi identifikasi dan hasil ananlisa dimensi budaya populer dan dimensi motivasi wisatawan berkunjung di event “Korea Festival” di DKI Jakarta.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisian

Menurut Satori dan Komariah (2012:46) Partisipan merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. *Non-probabil sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampe (Sugiyono, 2018; 82). Adapun teknik pengambilan sampel/partisipan. Menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menentukan subjek sesuai dengan topik serta tujuan penelitian berdasarkan kebutuhan dan menganggap bahwa subjek tersebut representative (Satori & Komariah. 2012:47-48).

Teknik ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui produk budaya populer dan juga motivasi wisatawan berkunjung ke event “Korea Festival” di DKI Jakarta. *Sampling* akan digunakan kepada populasi individu yakni penyelenggara event dan juga wisatawan dengan kriteria yang telah

berkunjung ke event “Korea Festival”.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi kantor *Korean Culture Center* berada di kota Jakarta selatan yang merupakan penyelenggara event “Korea Festival” tersebut.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik dan alat kumpul data merupakan hal yang harus ada dalam memudahkan penelitian sehingga dapat dengan mudah mencari data yang lebih tersusun dengan baik dan mudah menentukan hal-hal lain yang nantinya menjadi tambahan dalam kebutuhan data penelitian. Metode pengumpulan data berdasarkan teknik dan alat kumpul data yang digunakan dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Satori & Komariah (2012) mendeskripsikan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan peneliti terkait perkembangan dimenasi budaya populer apa saja yang ada di *event* “Korean Festival” dan mengetahui dimensi Motivasi wisatawan berkunjung ke *event* serta hubungan antara hubungan kedua hal tersebut. Peneliti langsung mengunjungi *Korean Cultural Center Indonesia* untuk mendapatkan gambaran umum mengenai event di Korea Festival ini. .

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dan sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori & Komariah, 2012:130). Wawancara dilakukan kepada

Penyelenggara event “Korea Festival” yaitu salah satunya yaitu *Korean Cultural Center Indonesia* dan juga wisatawan yang telah berkunjung secara langsung. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara merupakan kunci dari penelitian ini, untuk itu teknik wawancara yang dilakukan dengan wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam (*depth interview*) dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara mendalam kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi (Satori & Komariah, 2017: 131).

Peneliti mengalami keterbatasan informasi mengenai Korea Festival karena tidak adanya narasumber atau ahli yang dapat menjelaskan terkait event tersebut. KCCI merekomendasikan untuk langsung menuju website resmi milik mereka karena semua informasi sudah terdapat di website tersebut (*id.korean-culture.org*). Peneliti juga melakukan wawancara dengan wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Korea Festival dan juga pemerhati perkembangan *Korea Wave* yaitu Sahabat Korea (merupakan organisasi dibawah Kedutaan Besar Republik Korea Untuk Republik Indonesia yang memiliki tujuan untuk mempromosikan kebudayaan Korea Selatan di Indonesia) mengenai motivasi mereka datang ke event tersebut sehingga jawaban yang diberikan dapat mewakili hampir keseluruhan wisatawan yaitu Kiki Fadhila dan Fatima Alifha selaku karyawan swasta yang pernah mengunjungi event Korea Festival, Gangga San Oke selaku anggota Sahabat Korea, dan Thariq Hafizh Nabil al Furqoni selaku Anggota Sahabat Korea dan juga karyawan *Korean Tourism Organization*

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan data-sata atau informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, didapatkan dari berbagai sumber buku, jurnal, website dan lainnya. Berbagai data yang diperoleh kemudian dikaji berdasarkan dimenadi budaya populer dan motivasi wisatawan.

d. Studi dokument

Studi Dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokument merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penlurusan data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

2. Alat Kumpul Data

a. Catatan lapangan/ Daftar Periksa

Dafttar periksa yang digunakan ialah daftar periksa produk atau daya tarik wisata dalam aspek fisik, aktivitas, sarana dan prasarana serta aksesibilitas. Daftar periksa digunakan untuk membantu peneliti memetakan kondisi daya tarik wisata kemudian disesuaikan dengan konsep yang digunakan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan merupakan pedoman wawancara untuk prosedur wawancara mendalam (*depth interview*). Maka, dalam pedoman wawancara terdapat butir-butir pertanyaan sesuai konsep namun peneliti selaku penanya dapat memberikan pertanyaan lain yang masih berkaitan.

Pedoman wawancara ditunjukkan kepada penyelenggara *event* juga kepada wisatawan yang datang ke *event* tersebut.

D. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 244) teknik analisis merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pencarian data melalui alat kumpul data kemudian mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang laib. Analisi data dilaksanakan bersama dengan proses pengumpulan data. Proses analisis ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Penarikan kesimpulan

Data yang kemudiam disatukam kedalam unit informasi yang menjadi rumusan kategori, kemudikan ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data yang memuat informasu yang dirasakan sama disatukan kedaam satu kategori.

E. Rencana Pengajuan Keabsahan Data

Satori dan Komariah (2012: 31) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang terpercaya dan valid kerana rekan jejak suatu penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi, data dan sumber data satu dengan yang lainnya tertib secara formal dan material dicatat dalam suatu catatan lapangan secara cermat dan taat sehingga orang yang meragukan dapat mengkonfirmasi data secara mudah.

Sebagai teknik keabsahan datam peneliti menggunakan triangulasi. Nasution (1992) dalam Tiara (2019) menjelaskan bahawa teknik triangulasi bertujuan untuk memferivikasi kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, berbagai fase penelitian lapangan, dan pada